

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau studi lapangan, sedangkan untuk pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan atau studi lapangan ini merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan yang mendalam akan literatur yang digunakan. Tahapan dalam penelitian ini dilakukan dengan menghimpun sumber kepustakaan baik primer maupun sekunder dan penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian.

Penelitian lapangan atau studi lapangan menurut Nigel Bevan dan Tomer Sharon adalah metode penelitian melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Penelitian lapangan ini digunakan dalam pengumpulan data yang dimana peneliti langsung terjun pada objek penelitian.³⁰

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali dan menganalisis secara mendalam tentang penanaman sikap moderasi beragama bagi anak usia dini serta faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. Adapun alasan

³⁰ Barata Cavendish Suroso and Hastawati Chrisna Suroso, "Analisis Penerapan Metode 5S Pada Proses Produksi Papan Triplek Di UD. Dua Karya Bersama," *Jurnal SENOPATI: Sustainability, Ergonomics, Optimization, and Application of Industrial Engineering* 3, no. 1 (2021): 2. <https://doi.org/10.31284/j.senopati.2021.v3i1.1937>.

peneliti menggunakan studi lapangan, karena di TK ini mempunyai keunikan yaitu ada beragam agama dalam satu sekolah ini sehingga peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana cara penanaman sikap moderasi ini kepada murid-muridnya, tanpa adanya diskriminasi dan membeda-bedakan satu sama lain.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini dikenal di Indonesia dengan kata lain penelitian naturalistik atau kualitatif naturalistik. Dengan kata naturalistik ini menandakan bahwa penelitian ini dilakukan atau terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi yang normal dan tidak memanipulasi keadaan dan kondisinya atau dengan kata lain dalam pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Tujuan adanya penelitian kualitatif menurut Soegianto adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dengan cara pengumpulan data yang mendalam pula, yang mementingkan kedalaman dan detail suatu data yang ingin diteliti.³¹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yang membedakan dari jenis penelitian lainnya adalah berdasarkan alamiah, manusia sebagai instrumen, modelnya kualitatif, analisis datanya secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas-batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus keabsahan data dan desain penelitian dibandingkan dan disepakati. Penelitian kualitatif ini datanya tidak menggunakan analisis statistik melainkan banyak menganalisis secara naratif. Data-data kualitatif mencakup deskripsi yang mendetail tentang situasi atau fenomena

³¹ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif," 2020, 23–25.

tertentu yang menyangkut manusianya maupun hubungan dengan manusia lain, pendapat langsung dari orang yang telah berpengalaman dan cuplikan dari dokumen laporan serta deskripsi yang mendetail tentang sikap dan perilaku seseorang harus jelas.³² Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti berpartisipasi di lapangan dan merekam kejadian secara akurat kemudian membuat analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan sehingga dapat menyusun laporan penelitian secara detail, agar penelitian ini dapat mendeskripsikan secara rinci dan mendalam di keseluruhan proses penanaman sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian penanaman sikap moderasi beragama bagi anak usia dini ini dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 01 di Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Komplek Polri Bina Brata A.Yani Km.4, Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik meneliti di TK ini karena TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin adalah sebuah lembaga Pendidikan anak usia dini dengan akreditasi B dan Yayasan di bawah naungan POLRI, karena sekolah ini sekolah umum jadi disini terdapat anak didik yang berasal dari beberapa agama (seperti Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, dan Hindu) yang sederhana. Sekolah ini menanamkan sikap moderasi beragama kepada peserta didik dengan metode pembiasaan sehari-hari agar peserta didik dapat bergaul dengan teman-temannya dengan baik tanpa ada perbedaan agama. Jumlah anak yang beragama

³² Harahap, 26–27.

Kristen Katolik sebanyak 1 orang, yang Kristen Protestan sebanyak 3 orang, yang beragama Hindu sebanyak 1 orang dan sisanya murid yang beragama Islam. Disekolah ini memiliki 2 rombel kelas pada kelas TK.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu hal yang diteliti oleh seorang peneliti, baik orang, benda maupun suatu lembaga atau organisasi, sedangkan objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti atau sifat keadaan dari suatu benda, orang maupun yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³³ Objek pada penelitian ini adalah bagaimana sikap moderasi beragama anak pada jenjang kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. Alasan peneliti meneliti hal ini karena di sekitar lingkungan anak usia dini masih terdapat anak yang membedakan temannya karena beda agama dan masih terdapat anak yang secara tidak langsung melakukan tindakan perundungan. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan anak pada jenjang kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang penanaman sikap anak bermoderasi beragama dalam kegiatan sehari-hari disekolah dan pada saat pembelajaran berlangsung di lembaga TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin yang meliputi sikap moderasi beragama anak terhadap teman yang

³³ Bani Eka Dartiningsih, "Gambaran Umum Lokasi, Subjek, Dan Objek Penelitian," *Buku Pendamping Bimbingan Skripsi* 129 (2016): 32. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOM-2016.pdf#page=138>.

berbeda agama di sekolah, kegiatan mengenal berbagai agama dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penanaman sikap moderasi beragama anak.

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini yaitu:

- 1) Perencanaan dan pelaksanaan penanaman sikap moderasi beragama pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin
- 2) Faktor penghambat dan faktor pendukung dari penanaman sikap moderasi beragama bagi anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin

b. Data sekunder

Data sekunder ini adalah data pendukung untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian yakni berupa visi dan misi sekolah, data guru pengajar di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, identitas sekolah dan hasil dokumentasi lokasi penelitian TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui :

- a. Responden, Yakni pihak-pihak yang terkait langsung di dalam penelitian sikap anak usia dini dalam moderasi beragama pada saat bersosialisasi dan saat pembelajaran di

- jenjang kelompok B yang dilakukan sehari-hari di lingkungan sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, seperti 1 orang guru pada jenjang TK B serta 19 anak TK B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.
- b. Informan, orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala sekolah dan guru yang mengajar di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.
 - c. Dokumen, Yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber yang tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya untuk pendukung penelitian penanaman sikap anak usia dini dalam moderasi beragama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peran yang penting dalam hal penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan dalam suatu penelitian atau sebagai pemusatan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan seluruh panca indera untuk memperoleh data. Pengamatan atau observasi langsung ini

dapat berupa observasi, tes, angket, rekaman, gambar dan rekaman suara.³⁴

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait cara guru menanamkan sikap moderasi beragama pada anak kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

| Tabel rincian data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data pada penelitian | | |
|---|--------------------|--|
| Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Fokus |
| Observasi | Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana penanaman sikap moderasi beragama pada anak usia dini pada saat pembelajaran berlangsung 2. Mendeskripsikan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung guru dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada anak usia dini pada saat pembelajaran berlangsung |
| | Anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana sikap moderasi anak saat berlangsungnya pembelajaran yang terintegrasi dengan sikap moderasi beragama pada anak usia dini. 2. Mendeskripsikan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung anak dalam penanaman sikap moderasi beragama pada anak usia dini pada saat pembelajaran maupun saat anak bermain diluar kelas. |

³⁴ Alhamid Thalha et al., "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," *Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2019, 10.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan atau dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Melakukan wawancara harus dipandu oleh pertanyaan yang lengkap dan terperinci dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.³⁵ Ada pula wawancara dalam penelitian ini akan memberikan pertanyaan terkait cara menanamkan sikap moderasi beragama dalam bersosialisasi dan saat pembelajaran pada kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Hal ini peneliti melakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian tersebut dengan mengembangkan berbagai pertanyaan diluar dari berbagai pertanyaan yang disebutkan agar dapat menambah wawasan peneliti.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

| Tabel rincian data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data pada penelitian | | |
|---|--------------------|--|
| Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Fokus |
| Wawancara | Kepala Sekolah | 1. Mendeskripsikan ciri khas dari Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. 2. Mendeskripsikan bagaimana penyusunan PROSEM pada Tk Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin. 3. Mendeskripsikan apakah ada program dan pembiasaan anak yang berkenaan tentang sikap bermoderasi beragama, secara disini terdapat murid dengan berbagai agama? |

³⁵ Thalha et al., 7.

| | | |
|--|------|---|
| | Guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana perencanaan dalam penanaman sikap moderasi beragama di TK ini? 2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan dalam penanaman sikap moderasi beragama di TK ini? 3. Mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam menanamkan pembiasaan sikap moderasi beragama. 4. Mendeskripsikan apa saja sikap yang ditanamkan dalam pembiasaan moderasi beragama. 5. Mendeskripsikan apa saja metode guru yang guru pakai untuk menanamkan pembiasaan sikap moderasi beragama. 6. Mendeskripsikan apakah CP yang diambil mewakili seluruh program pengembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasardasar literasi (STEAM)? |
|--|------|---|

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, serta berbagai foto kegiatan anak yang menampilkan sikap moderasi beragamanya dalam bersosialisasi dan pelaksanaan pembelajaran di jenjang kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 01 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

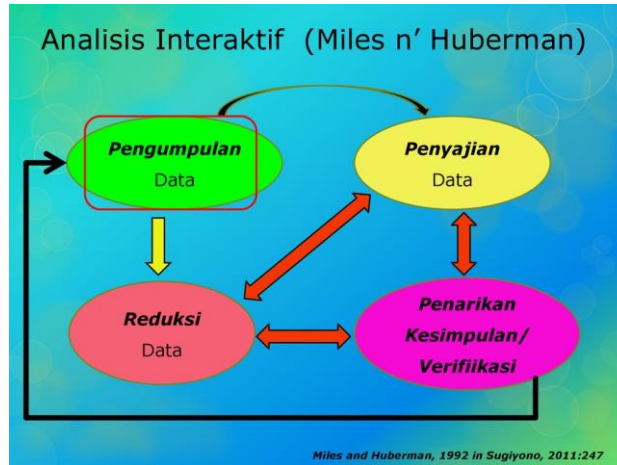
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

| Tabel rincian data, sumber data, dan Teknik pengumpulan data padapenelitian | | |
|---|----------------|---|
| Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Fokus |
| Dokumentasi | Kepala Sekolah | Profil Sekolah, Sejarah sekolah, Jumlah guru dan Peserta didik. |

| | | |
|--|------|---|
| | Guru | RPPH, dokumentasi kegiatan keagamaan, dan foto-foto kegiatan berlangsungnya pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas yang berhubungan dengan penanaman sikap moderasi beragama pada anak usia dini. |
|--|------|---|

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis penelitian yang dilakukan secara interaktif. Tahapan pada penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yakni tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Berikut uraian mengenai tahapan yang mengenai penelitian yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman yaitu :



Gambar 3.1 Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, fokus pada penyederhanaan, abstrak dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar

dikumpulkan dilihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah kajian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan informasi disusun sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil. Bentuk-bentuk penyajian data yaitu dalam bentuk teks naratif dan matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama dalam penelitian lapangan. Menarik kesimpulan ini mencaRi makna sesuatu, mencatat pola yang teratur, penjelasan, dan proposisi yang dilakukan mulai dari awal pengumpulan data. Kesimpulan ini ditangani secara longgar dan tetap terbuka

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu data hasil penelitian yang menekankan informasi . Keabsahan data ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi metode dan triangulasi sumber.³⁶ Triangulasi sumber dihasilkan melalui sumber yang berbeda melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk triangulasi metode diperoleh melalui lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil.

³⁶ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019, 17–18. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.